

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI RA ANAK SHOLEH DESA SENDANG REJO KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT

Khoirunisa \*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar, 20371

\*e-mail : [khoirunisasa17@gmail.com](mailto:khoirunisasa17@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an serta faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru dalam mengembangkan kemampuan menghafal al Qur'an. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah anak murid RA Anak Sholeh. Objek penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun. Dari hasil penelitian ini diperoleh persentase kemampuan klasikal siklus I sebesar 21,87%, sedangkan persentase kemampuan klasikal siklus II sebesar 62,5%. Upaya yang mempengaruhi guru dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al Qur'an yaitu faktor eksternal seperti halnya motivasi, sarana prasaran dan lain lain serta internal/diri sendiri. Sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan pada kemampuan menghafal Al Qur'an dengan menggunakan metode audio visual pada anak usia 5-6 tahun di RA Anak Sholeh.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

## Abstract

This study aims to describe how the implementation of teacher efforts in developing the ability to memorize the Qur'an and what factors influence teacher efforts in developing the ability to memorize the Qur'an. This research method uses the classroom action research (CAR) method with two cycles. The subjects of this study were students of RA Anak Sholeh. The object of this study was the ability to memorize the Qur'an in children aged 5-6 years. From the results of this study, the percentage of classical ability in cycle I was 21.87%, while the percentage of classical ability in cycle II was 62.5%. Efforts that influence teachers in developing the ability to memorize the Qur'an are external factors such as motivation, facilities and infrastructure, and others, as well as internal/self. So it can be concluded that there is an increase in the ability to memorize the Qur'an by using the audio-visual method in children aged 5-6 years at RA Anak Sholeh.

**Keywords:** Audio Visual Media, Ability to Memorize the Qur'an

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal Al-Qur'an memiliki nilai penting dalam agama Islam. Pendidikan agama Islam pada usia dini, khususnya pada anak usia 5-6 tahun, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dasar pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an sejak dini.

Kecerdasan spiritual tidak kalah pentingnya dengan kecerdasan intelektual, apalagi jika ditanamkan sejak dini dalam diri anak tentu anak akan menerapkannya sampai ia dewasa. Dengan mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini, kita berharap anak akan berkembang seutuhnya. Mereka tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual mencakup beberapa aspek seperti mengenal keesaan Allah, mengenal kebesaran Allah, mencintai Allah dan Rasul, juga mencintai serta mengamalkan kitab suci Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kita sadar bahwa waktu tidak dapat diputar kembali. Maka dari itu,

gunakanlah detik demi detik untuk mendidik anak dengan baik. Karena mendidik anak merupakan ladang bagi orangtua untuk memperoleh ridha Allah.

Proses mendidik anak melibatkan banyak langkah dan memerlukan upaya terus-menerus. Mengajari anak menghafal Al-Qur'an sejak dini juga ialah bagian dari proses pendidikan. Bagi umat Islam, hal ini sebab Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup, dan menghafalkannya dianggap fardu kifayah. Penghafalan Al-Qur'an oleh anak-anak tidak bertentangan dengan fitrah mereka. Sebab mengenalkan Al-Quran kepada generasi muda di usia muda tentu akan memudahkan mereka dalam menghafalnya.

Masih banyak tantangan akan dihadapi remaja usia lima hingga enam tahun di RA Anak Sholeh, Desa Sendang Rejo, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, dalam belajar menghafal Al-Qur'an. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tentang upaya instruktur untuk memecahkan masalah ini dengan menggunakan materi audio visual.

Meski anak-anak akan menghafal Al-Qur'an dengan teknik tahfidz seringkali masih merasa bosan, namun salah satu strategi biar mereka tetap tertarik dan terlibat dalam prosesnya ialah dengan menggunakan media audio visual akan dapat menggugah rasa pingin tahu dan motivasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk membantu anak-anak RA Anak Sholeh akan berusia antara lima hingga enam tahun dalam memahami Al-Qur'an dengan lebih efektif. Dengan penggunaan materi audio visual diharapkan siswa dapat mempelajari Al-Qur'an dengan lebih menarik, dinamis, dan sukses. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan saran dan wawasan bagi para pendidik dan pemangku kepentingan terkait lainnya dalam menciptakan pengalamanbelajar sebaik-baiknya bagi peserta didik dalam kerangka pendidikan agama Islam usia dini.

Mengingat konteks permasalahan yang diangkat, penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di RA Anak Sholeh desa sendang rejo kecamatan Binjai kabupaten langkat. Puan menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di RA Anak Sholeh. Maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana penerapan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di RA Anak Sholeh. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di RA Anak Sholeh Desa Sendang Rejo Kec. Binjai Kabupaten Langkat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Penelitian ini termasuk dalam genre penelitian tindakan kelas yang dilakukan di ruang kelas (PTK). Pendekatan berbasis siklus untuk meningkatkan proses pembelajaran merupakan salah satu ciri PTK. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu pengorganisasian, pelaksanaan tugas, pemantauan, dan refleksi. Metode kualitatif digunakan dalam desain penelitian ini untuk mengkaji permasalahan akan muncul, artinya data disajikan secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an serta faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah anak murid RA Anak Sholeh. Objek penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun. Dari hasil penelitian ini diperoleh persentase kemampuan klasikal siklus I sebesar 21,87%, sedangkan persentase kemampuan klasikal siklus II sebesar 62,5%. Upaya yang mempengaruhi guru dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu faktor eksternal seperti halnya motivasi, sarana prasarana dan lain lain serta internal/diri sendiri. Sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan pada kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode audio visual pada anak usia 5-6 tahun di RA Anak Sholeh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat Al-Qur'an pada anak usia lima sampai enam tahun dengan menggunakan materi audio visual di RA Anak Sholeh Desa Sendang Rejo Kabupaten Langkat. Tujuan dari latihan memori audio visual Al-Qur'an ialah untuk membantu anak-anak berusia lima hingga enam tahun menjadi lebih mahir dalam menghafal Al-Qur'an. 32 anak mendapatkan hasil Pra-Siklus; 14 diantaranya masih tergolong belum berkembang (43,75%), sedangkan 18 diantaranya memenuhi syarat untuk mulai berkembang (56,25%). Berdasarkan hasil Pra Siklus, peneliti memodifikasi Siklus I dengan menggunakan materi audio visual guna meningkatkan kemampuan hafalan anak. Dengan demikian, data tingkat rendah hafalan Al-Qur'an anak dikumpulkan untuk hasil Siklus I. Dari 32 anak tersebut, 25 anak (78,125%) baru mulai berkembang, 7 anak (21,875%) tumbuh sesuai perkiraan, 0 anak belum berkembang, dan 0 anak berkembang sangat baik. Pada siklus I persentase kemampuan klasikal sebesar 21,875%.

Terdapat peningkatan akan signifikan pada anak akan kriteria perbaikannya dikembangkan semaksimal mungkin pada penelitian siklus II akan fokus pada perbaikan tantangan akan dihadapi anak untuk mencapai peningkatan fokus pada perbaikan tantangan akan dihadapi anak untuk mencapai peningkatan maksimal dengan lebih menstimulasi anak dengan motivasi dan media akan tepat, khususnya media audio visual. Dua belas (37,5%) anak memenuhi persyaratan untuk berkembang dengan sangat baik, sedangkan dua puluh (62,5%) tidak; nol belum berkembang atau mulai berkembang. Pada siklus II persentase kemampuan klasikal sebesar 62,5%.

Berdasarkan penelitian akan dilakukan pada Prasiklus Siklus I dan Siklus II, rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan hafalan Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di RA Anak Sholeh menunjukkan bahwa anak usia lima hingga enam tahun lebih mampu menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan media audio visual.

Selanjutnya, upaya peningkatan hafalan Al-Qur'an anak di RA Anak Sholeh Sendang Rejo Kabupaten Langkat usia 5 sampai 6 tahun, peneliti menemukan beberapa faktor akan mempengaruhi upaya tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemberian Motivasi

Motivasi seorang anak mempunyai pengaruh akan signifikan terhadap kemampuan menghafalnya. Dalam hal menghafal Al-Qur'an, anak-anak akan mendapat dorongan akan cukup baik dari diri sendiri maupun orang lain akan jauh lebih cepat dan semangatnya lebih besar dibandingkan anakanak akan tidak mendapat motivasi sama sekali. Guru dan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memberikan motivasi akan memadai kepada anak biar motivasi anak meningkat dan bergairah dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi memegang peranan penting dalam membangkitkan semangat dan semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Psikologis anak dan cara belajar anak akan berbeda

Ada komponen psikologis dalam hafalan Alquran anak. Misalnya saja, anak akan mudah marah atau mudah tersinggung memerlukan bantuan tambahan biar bisa menghafal Al-Qur'an secara efektif. Selain itu, sebab setiap anak belajar secara berbeda, pendidik akan bekerja dengan mereka harus mampu berkonsentrasi untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa. Sebab anak-anak akan belajar dengan cara akan beragam tidak akan mendapat manfaat dari penggunaan metode pengajaran akan monoton; hanya segelintir orang terpilih akan akan mendapat manfaat darinya.

3. Lingkungan

Lingkungan ialah komponen kedua akan memberikan pengaruh signifikan terhadap hafalan Al-Qur'an anak. Baik itu di area bermain, di ruang kelas, atau di rumah, anak-anak sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya. Lingkungan anak dapat secara signifikan membantu sekaligus menghambat kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an. Ini juga bisa sangat bermanfaat dalam membantu anak meningkatkan keterampilan menghafalnya. Hal ini bergantung pada kondisi lingkungan sekitar anak. Akan sulit bagi anak untuk mengembangkan kemampuan hafalannya di rumah jika keluarganya tidak melatih hafalan

Al-Qur'an dan tidak terbiasa berada di dekat Al-Qur'an. Begitu pula dengan lingkungan bermain anak akan mungkin akan mempengaruhi kebiasaan menghafalnya jika teman bermainnya juga anak kecil akan sudah terbiasa menghafal Al-Qur'an; sebaliknya jika lingkungan bermainnya terdiri dari anak-anak kecil akan terbiasa bermain-main dan berbicara kotor. akan terbiasa berbuat maksiat dan berakhlak buruk, sehingga akan menghambat kemampuan anak dalam menghafal Al-Quran.

4. Sarana dan prasarana

Prasarana dan fasilitas mempunyai peran dalam kemampuan anak menghafalkan Al-Qur'an. Jelaslah bahwa anak-anak akan kesulitan mencapai hafalan akan setinggi-tingginya jika sarana dan prasarana akan ada tidak memadai untuk menunjangnya, sehingga akan menghambat berkembangnya kapasitas hafalan Al-Qur'an anak. Seorang remaja akan sulit mudah menghafal Al-Qur'an, misalnya jika diminta belajar di kelas tetapi tidak diberikan tempat menghafal akan memadai atau media akan cukup untuk menghafalnya. Di sisi lain, keterampilan menghafal anak dapat dijamin akan meningkat jika sarana dan prasarana memadai serta mendorong kegiatan hafalan Al-Qur'an mereka.

5. Kemampuan guru

Kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an tentunya sangat dipengaruhi oleh kemampuan gurunya, sebab pada tahap awal kehidupannya, anak belum mampu menghafal sendiri. Oleh sebab itu, kemampuan guru sangat penting dalam membantu anak membangun dan meningkatkan kemampuannya dalam menghafal Al-Quran. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan belajar unik setiap anak, guru harus mampu menggunakan berbagai strategi, metode, pendekatan, dan media.

6. Pemilihan Strategi, metode dan media pembelajaran

Pertumbuhan hafalan Alquran anak sangat dipengaruhi oleh pemilihan pendekatan, teknik, dan media akan tepat. Kegembiraan anak dalam belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi, metodologi, dan media akan menarik perhatian di dalam kelas. Anak mudah memahami pembelajaran, artinya mereka akan menghafal Al-Qur'an tanpa kesulitan. Hal ini juga akan menghindarkan anak dari bosan dalam menghafal dan memudahkan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan akan membosankan dan kurangnya minat dapat disebabkan oleh penggunaan strategi, teknik, dan media akan salah. Akibatnya, siswa mungkin menjadi tidak tertarik dalam belajar dan kemampuan ingatan mereka tidak akan meningkat.

Dalam hal ini peneliti berkesimpulan bahwa unsur-unsur akan mempengaruhi hafalan Al-Qur'an anak berasal dari dalam diri sendiri, yaitu dari lingkungan rumah, dari guru, dan dari sumber-sumber akan tersedia untuk memudahkan anak dalam menghafal Al-Qur'an. 'sebuah. Seperti akan telah disebutkan sebelumnya, anak tidak dapat dipisahkan dari pengaruh dan motivasi lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, sangat penting bagi orang tua untuk mengawasi anak-anak mereka biar mereka terhindar dari situasi berbahaya. Sebab sangat mudah bagi anak untuk meniru peraturan di lingkungannya.

### **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil observasi penulis selama pra siklus terhadap 32 anak, 14 anak masih memenuhi kriteria belum berkembang (43,75%), dan 18 anak memenuhi kriteria mulai berkembang (56,25%) untuk mereka. kemampuan menghafal Al-Qur'an pada usia 5-6 tahun sebelum Ra Anak Sholeh menerapkan media audio visual. dan belum ada anak akan memenuhi persyaratan untuk berkembang dengan sangat baik dan sesuai dengan harapan. Hasilnya, anak tersebut menerima skor rata-rata 9,37. Keadaan ini menandakan bahwa anak usia 5 sampai 6 tahun mulai mengembangkan kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Proses penerapan media audio visual untuk menghafal Al-Qur'an dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II akan masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Pada siklus I, siswa bekerjasama dengan guru dan peneliti menghafal Al-Qur'an melalui materi audio visual; pada siklus II, siswa

bekerja sama dengan guru dan peneliti menghafal Al-Qur'an sambil berkonsentrasi pada materi audio visual akan disajikan.

3. Penelitian tambahan penulis sampai dengan siklus II menunjukkan bahwa pengajaran kepada siswa di RA Anak Sholeh Desa Sendang Rejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat cara menghafal Al-Qur'an melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan hafalannya. Pada siklus I sebanyak 25 anak (78,125%) memenuhi kriteria mulai berkembang, 7 anak (21,875%) memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan, dan 21,875% anak mempunyai bakat klasikal. Pada siklus II, 12 anak memenuhi syarat berkembang sesuai prediksi (37,5%), 20 anak memenuhi syarat berkembang sangat baik (62,5%), dan 62,5% anak mempunyai kemampuan klasikal. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan adanya kegiatan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa anak usia lima hingga enam tahun lebih mampu menghafal Al-Qur'an setelah mengikuti latihan memori audio visual di RA Anak Sholeh, Desa Sendang Rejo, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat.

4. Di RA Anak Sholeh Sendangrejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat ditemukan faktor-faktor akan mempengaruhi upaya anak dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut: a. Memberikan Motivasi b. Psikologi anak dan berbagai modalitas belajar c. Lingkungan d. Sarana dan Prasarana e. Kemahiran guru f. Memilih teknik, metode, dan materi pendidikan

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2000). *Psikologi Umum*.

ADDIN Mendeley Bibliography CSL\_BIBLIOGRAPHY Aini, Ade Nur. 2021. "Daya Guna Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Kelompok B Di TK Islam Pondok Sakinah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]* 1 (4): 1-15.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Budi Utama,

Anwar. (2018). *Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*.

Anwar, K. (2018). *Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2,

Armanila. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. In Perdana Publishing

Arsyad, A. (2000). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo, 23.

Baihaqi. (2021). *METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TAHFIZH SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HAMID KOTA BANJARMASIN*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pemikiran Islam*,

Bambang, S. (2009). *Standard Pendidikan Anak Usia Dini*. 58.

Basri. (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Pustaka Setia,

fadilah, N. (2022). *Implementasi Metode One Day One Ayat Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*,

Ibrahim. (2007). *Media Audio*.

Junaida. (2019). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. In Perdana Publishing

Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*.

Kurnia, G. d. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Publishing,

L.N, S. Y. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*.

Maisarah. (2018). *Matematika Dan Sains Anak Usia Dini*.

Miles, M. B. (1984). *Qualitative data analysis A Sourebook of New Methods*. Sage Publications Inc,

Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Press Group,

Putra, N. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Rajawali Persada,,

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*.

- Sadiman, A. (2012). *Media Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Sa'dulloh. (n.d.).
- Santalia, I. (2003). *AL-MUWATHTHA' MALIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMIKIRAN HADIS*.
- santrock, J. w. (2007). *perkembangan anak*. In Erlangga (p. 9).
- Siddiq. (2012). *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 16.
- Sukiman. (2009). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pedagogia,
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*.
- Suryad, A. (2018). *Sistem Pendidikan Anak Usia Dini dalam Konsep Islam*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, 4,
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. In Kencana Prenada Media Group (pp.
- Susianti, C. (2016). *Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi, 2,
- Syam, S. (2016). *Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*.
- Taarif, M. (2009). *Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek pada Mata Pelajaran Al-Qu'an Hadist Melalui Metode Resitasi di Kelas VI MI Nurul Wathon Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir*.
- Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers,